Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025. Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodial Hasil Pemeringkatan Obligas

Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai surat No. RC-148/PEF-DIR/III/2025 tertanggal 3 Maret 2025 untuk periode 3 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, Obligasi ini mendapatkan peringkat:

AA-(Double A Minus)

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka I Undang-Undang Pasar

Modal. Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan,

sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 49/2020 Jumlah Pokok Obligasi, Jangka Waktu, Jatuh Tempo dan Bunga Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang terdiri

- Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah Rp[•],- ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [●] % ([●] persen). Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat jatuh tempo Obligasi Seri A.
- Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah Rp[●],- ([●] Rupiah) dengar tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [●] % ([●] persen). Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok
- Obligasi Seri B pada saat jatuh tempo Obligasi Seri B. : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah Rp[•],- ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [•] % ([•] persen). Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (hullet navment) sehesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat jatuh tempo Obligasi Seri C.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025, sedangkar Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus iatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 13 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A, 3 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B, dan 3 Juli 2030 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga ke:	Seri A	Seri B	Seri C
1	3 Oktober 2025	3 Oktober 2025	3 Oktober 2025
2	3 Januari 2026	3 Januari 2026	3 Januari 2026
3	3 April 2026	3 April 2026	3 April 2026
4	13 Juli 2026	3 Juli 2026	3 Juli 2026
5		3 Oktober 2026	3 Oktober 2026
6		3 Januari 2027	3 Januari 2027
7		3 April 2027	3 April 2027
8		3 Juli 2027	3 Juli 2027
9		3 Oktober 2027	3 Oktober 2027
10		3 Januari 2028	3 Januari 2028
11		3 April 2028	3 April 2028
12		3 Juli 2028	3 Juli 2028
13			3 Oktober 2028
14			3 Januari 2029
15			3 April 2029
16			3 Juli 2029
17			3 Oktober 2029
18			3 Januari 2030
19			3 April 2030
20			3 Juli 2030

Perhitungan Bunga

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan Harga Penawaran

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Satuan Pemindahbukuan

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu rupiah) atau kelipatannya. Dalam RUPO tiap-tiap Rp1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya Pengalihan Obligasi

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang

berhubungan dengan Obligasi. Penyisihan Dana (Sinking Fund) Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi dengan pertimbangan untuk

mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban perseroan Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban Persergan dapat dilihat pada

Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum. Kelalaian perseroan Keterangan mengenai kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan kelalaian Perseroan dapat dilihat

pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum. Rapat umum pemegang obligasi (RUPO)

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

Hak-hak pemegang obligasi

Keterangan mengenai hak-hak pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum

Pembelian kembali obligasi

Keterangan mengenai pembelian kembali Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum

PT Bank Mega Thk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerhitan Ohligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara

Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut: PT BANK MEGA Tbk. Menara Bank Mega Lantai 16

Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A Jakarta 12790 Telepon: (021) 7917 5000 E-mail: waliamanat@bankmega.com

Up.: Capital Market Services Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XII Prospektus mengenai Keterangan tentang Wali Amanat Obligasi.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

luruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya biaya Emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat sebagaimana kegiatan usaha Perseroan.
Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluru rincian sebagai berikut:	
	(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan	Total
LIABILITAS	
Utang bank - Neto pihak ketiga	9.207.275
Beban akrual	108.367
Utang pajak	6.568
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	211.460
Pihak berelasi	5.762
Total utang lain-lain	217.222

13.979.302 Keterangan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat pada Prospektus Bab III. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (**"KAP"**) Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengan opini wajar, dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh Sandy tanggal 15 Mei 2025. Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan yang berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Deser

Liabilitas imbalan keria karvawan

Laporan Posisi Keuangan				
	(dalam	jutaan Rupiah)		
URAIAN	31 Desember 2024 2023			
URAIAN				
ASET				
KAS DAN SETARA KAS				
Kas	17.314	25.913		
Bank - pihak ketiga	522.449	582.222		
Deposito berjangka - pihak ketiga	1.119.394	480.000		
Total kas dan setara kas	1.659.157	1.088.135		
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(299)	(272)		

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI FEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUI MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KERENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL. SEBAIKNYA BERKONSULTASI PADA PIHAK YANG

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan Sewa Operasi dan Pembiayaan Syariah

Kegiatan Usaha Utama:

Indomobil Tower, Lt. 8 Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330

Telp.: (021) 29185400

www.indomobilfinance.com

Per Desember 2024, Perseroan memiliki 210 Kantor Cabang, 36 Kantor Selain Kantor Cabang dan 8 Unit Syariah yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN VI INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH) ("PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN VI")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkar OBLIGASI BERKELANJUTAN VI INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKA BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2025 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Jumlah Pokok Ohligasi Seri A yang ditawarkan adalah Role) - ((e) Rupiah) dengan tingkat bunga tetan Ohligasi sehesar [e] % ((e) persen) Jangka waktu Ohligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat jatuh tempo Obligasi Seri A.

Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah Rp[●]. ([●] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [●] % ([●] persen). Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada

Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah Rp[•].- ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [•] % ([•] persen). Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat jatuh tempo Obligasi Seri C.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 13 Juli 2026

untuk Obligasi Seri A, 3 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B, dan 3 Juli 2030 untuk Obligasi Seri C. OBLIGASI BERKELANJUTAN VI INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II. DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

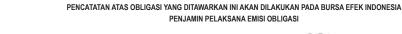
OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS. TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur perseroan lainnya baik yang ada EKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAF ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PEMBELIAN KEMBALI OBI IGASI BARIJ DAPAT DIJAKUKAN 1 (SATIJ) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DI DALAM PROSPEKTUS

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN. YAITU KETIDAKMAMPUAN NASABAH/DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, DAN APABILA JUMLAHNYA CUKUP MATERIAL DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN. RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

> DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARIPT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO): (Double A Minus



⋈DBS



Kas dan setara kas - Neto

URAIAN











(dalam jutaan Rupiah)

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

WALI AMANAT

FI Dalik wega TDK	FI Dalik Wega IDK	
Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 4 Juni 2025		

31 Desember

2024 2023 1.658.858 1.087.863

	•	**

Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	10.153.782	7.552.94
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.853.355)	(1.408.812
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	8.300.427	6.144.13
Pihak berelasi		
Piutang pembiayaan konsumen	13.853	13.00
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(894)	(1.141
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	12.959	11.86
otal piutang pembiayaan konsumen	8.313.386	6.155.99
adangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(439.655)	(336.122
iutang pembiayaan konsumen – Neto	7.873.731	5.819.87
IUTANG SEWA PEMBIAYAAN		
ihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	7.300.721	9.601.28
Nilai residu yang dijamin	8.823.261	13.566.85
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(819.296)	(1.228.850
Simpanan jaminan	(8.823.261)	(13.566.852
utang sewa pembiayaan - pihak ketiga	6.481.425	8.372.43
hak berelasi		
Piutang sewa pembiayaan	199.172	484.81
Nilai residu yang dijamin	89.144	138.65
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4.105)	(22.714
Simpanan jaminan	(89.144)	(138.659
utang sewa pembiayaan - pihak berelasi	195.067	462.10
tal piutang sewa pembiayaan	6.676.492	8.834.53
adangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(304.329)	(414.773
iutang sewa pembiayaan – Neto	6.372.163	8.419.76
AGIHAN ANJAK PIUTANG		
ihak ketiga		
Tagihan anjak piutang	51.857	4.59
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(626)	(516
Total tagihan anjak piutang	51.231	4.07
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1)	(9
gihan anjak piutang – Neto	51.230	4.06
aya dibayar di muka	5.922	5.12
ang muka	2.960	3.48
utang lain-lain - pihak ketiga	80.705	73.31
agihan pajak	34.505	6.92
liutang Derivatif	243.882	198.93
set pajak tangguhan – Neto	20.964	6.93
iset tetap		

Pihak ketiga		
Tagihan anjak piutang	51.857	4.590
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(626)	(516)
Total tagihan anjak piutang	51.231	4.074
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1)	(9)
Tagihan anjak piutang – Neto	51.230	4.065
Biaya dibayar di muka	5.922	5.128
Uang muka	2.960	3.484
Piutang lain-lain - pihak ketiga	80.705	73.317
Tagihan pajak	34.505	6.928
Piutang Derivatif	243.882	198.938
Aset pajak tangguhan – Neto	20.964	6.930
Aset tetap		
Biaya perolehan	719.347	669.313
Akumulasi penyusutan	(337.164)	(297.627)
Nilai tercatat Neto	382.183	371.686
Aset lain-lain	4.356	75.506
TOTAL ASET	16.731.459	16.073.481
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang bank - Neto pihak ketiga	9.207.275	10.701.320
Beban akrual	108.367	161.534
Utang pajak	6.568	36.920
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	211.460	163.847
Pihak berelasi	5.762	6.486
Total utang lain-lain	217.222	170.333
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.490	23.184
Utang obligasi – Neto	4.386.610	2.529.613
Litana dorivatif	20.770	10.151

Utang pajak	6.568	36.920
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	211.460	163.847
Pihak berelasi	5.762	6.486
Total utang lain-lain	217.222	170.333
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.490	23.184
Utang obligasi – Neto	4.386.610	2.529.613
Utang derivatif	30.770	10.151
TOTAL LIABILITAS	13.979.302	13.633.055
Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam rupiah penuh)		
Modal dasar – 2.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.042.000 saham pada tahun 2023 dan 2022	1.042.000	1.042.000
Tambahan modal disetor	1.785	1.785
Penghasilan komprehensif lain		
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja – neto	5.129	3.083
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk		
lindung nilai arus kas - neto	(37.317)	(6.537)

	31 Desem	jutaan Rupiah iber
URAIAN	2024	2023
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	2.300	2.200
Belum ditentukan penggunaannya	1.667.772	1.327.407
TOTAL EKUITAS	2.752.157	2.440.420
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.731.459	16.073.48

URAIAN	31 Desemb	ber	
URAIAN	2024	2023	
Sewa pembiayaan	929.595	1.185.998	
Pembiayaan konsumen	1.193.745	908.364	
Anjak Piutang	2.079	8.010	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	352.090	242.349	
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	55.029	37.772	
Total Pendapatan	2.532.538	2.382.493	
Beban pembiayaan - neto	935.322	808.691	
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan piutang	330.128	516.441	
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	357.353	325.374	
Umum dan administrasi	215.472	221.120	
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	145.200	93.475	
Penyusutan aset hak guna	31.194	30.909	
Penyusutan aset tetap	24.823	23.170	
Total Beban	2.039.492	2.019.180	
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	493.046	363.313	
Beban pajak final	(5.222)	(1.784)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	487.824	361.529	
Beban pajak penghasilan - neto	(72.359)	(88.117)	
Laba Tahun Berjalan	415.465	273.412	

F-) F F	(12.000)	(00.117)
Laba Tahun Berjalan	415.465	273.412
Penghasilan komprehensif lain:		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	2.623	1.710
Pajak terkait	(577)	(377)
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2.046	1.333
Keuntungan atas revaluasi aset tetap (tanah)	-	10.215
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
(Kerugian) keuntungan atas lindung nilai arus kas	(39.461)	13.722
Pajak terkait	8.681	(3.019)
(Kerugian) keuntungan atas lindung nilai arus kas - neto	(30.780)	10.703
Penghasilan komprehensif lain - Neto setelah pajak	(28.734)	22.251
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	386.731	295.663
Laha Tahun Berialan ner Saham Dasar (Dalam Runiah Penuh)	202 742	262 302

RASIO KELIANGAN PENTING

URAIAN	31 Des	sember
UKAIAN	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)		
Pendapatan	6,30	1,20
Laba Tahun Berjalan	51,96	21,98
Total Aset	4,09	7,11
Total Liabilitas	2,54	6,72
Total Ekuitas	12,77	9,35
Rasio Usaha (%)		
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Pendapatan	19,26	15,17
Pendapatan / Total Aset	15,14	14,82
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	16,41	11,48
Imbal Hasil Aset	2,48	1,70
Imbal Hasil Ekuitas	15,10	11,20
Rasio Keuangan		
Total atas Ekuitas (x)	5,08	5,59
Total atas Total Aset (x)	0,84	0,85
Gearing Ratio (x)	4,97	5,43
Financing to Asset Ratio (%)	85,45	88,62
Equity to Fully Paid Capital Ratio (%)	264,12	234,21
Rasio Permodalan (%)	28,09	25,92
Non-Performing Financing (NPF) (%)	0,87	0,83
Interest Coverage Ratio (x)	1,61	1,52
Debt Service Coverage Ratio (x)	0,17	0,15

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG

Rasio-rasio dalam Perjanjian Pinjaman	Persyaratan Rasio Keuangan	Tingkat Pemenuhan Persero 31 Desember 2024
Debt to Equity Ratio	10:1	4,97 : 1
Total Net Debt to equity ratio	10:1	4,36 : 1
Non Performing Asset/Loan	5%	0,87%
Interest Service Coverage Ratio	min. 1,25 : 1	1,61 : 1
AR to Total Assets	min. 40%	85,45%

Rasio-rasio dalam Perjanjian Pinjaman	Persyaratan Rasio Keuangan	Tingkat Pemenuhan Perseroan per 31 Desember 2024
Tangible Net Worth	min Ro1.000.000 juta	Rn2.752.157 juta

Perseroan telah mememenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang dan yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan yang berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengar opini wajar, dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh Sandy tanggal 15 Mei 2025. Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

A. ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Pendapatar

	(da	alam jutaan Rupiah,
V-t	31 Desember	
Keterangan -	2024	2023
PENDAPATAN		
Sewa pembiayaan	929.595	1.185.998
Pembiayaan konsumen	1.193.745	908.364
Anjak piutang	2.079	8.010
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan		
dan administrasi	352.090	242.349
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	55.029	37.772
Total Pendapatan	2.532.538	2.382.493

Pendapatan sewa pembiayaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp929.595 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp256.403 juta atau 21,62% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp1.185.998 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan piutang sewa pembiayaan Perseroan di tahun 2024 sebagai dampak dari penurunan pembiayaan baru pada segmen kendaraan non penumpang. Perseroan melihat pada tahun 2024 pelaku industri memilih untuk melakukaan penundaan konsumsi, hal ini merupakan dampak dari tahun politik yang berimbas pada ketidakpastian ekonomi Indonesia.

Pembiavaan Konsumen

Pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.193.745 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp.285.381 juta atau 31,42% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp908.364 juta. Peningkatan pendapatan ini selaras dengan komposisi piutang pembiayaan konsumen Perseroan yang juga mencatatkan peningkatan di tahun 2024 sebagai dampak dari meningkatnya pembiayaan baru Perseroan yang tumbuh 47,55% dibandingkan dengan tahun 2023.

Aniak Piutang

Pendapatan aniak piutang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.079 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp5.931 juta atau 74,04% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp8.010 juta. Walaupun tagihan anjak piutang mengalami peningkatan di tahun 2024, namun penurunan tersebut merupakan dampak dari pembiayaan anjak piutang yang dibukukan pada tahun sebelumnya dimana tagihan anjak piutang tahun 2023 masih lebih kecil dibandingkan dengan

Pendapatan dari Piutang yang Telah Dihapuskan, Denda Keterlambatan, dan Administrasi Jumlah pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan, dan pinalti Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp352.090 juta mengalami penjadkatan sebesar Rn109 741 juta atau 45 28% dihandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp242.349 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan sebesar 114,14% dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan pendapatan dari piutang yang telah dihapusbukukan merupakan hasil dari upaya intensif atas penagihan piutang yang telah dihapushukukan Hal ini sejalah dengan kebijakan Perseroan dalam meningkatkan produktivitas dan infrastruktur proses penagihan piutang yang berdampak positif pada pendapatan dari piutang vang telah dihapusbukukan

Pendapatan Bunga, Laba Penjualan Aset Tetap, dan Pendapatan Lain-Lain

Jumlah pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap, dan pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp55.029 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp17.257 juta atau 45,68% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp37.772 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga – rekening giro dan deposito berjangka sebesar 272.81% dibandingkan dengan ahun 2023. Hal ini juga sejalan dengan peningkatan kas dan setara kas – neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024.

Beban

	(dalan	n jutaan Rupiah
V-1	31 Desember	
Keterangan -	2024	2023
BEBAN		
Beban pembiayaan - neto	935.322	808.691
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	330.128	516.441
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	357.353	325.374
Umum dan administrasi	215.472	221.120
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan		
aset yang dibiayai	145.200	93.475
Penyusutan aset hak guna	31.194	30.909
Penyusutan aset tetap	24.823	23.170
Total Beban	2.039.492	2.019.180

Jumlah beban pembiayaan – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

15,65% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp808.691 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya rata-rata suku bunga utang bank dan pinjaman pihak ketiga dibandingkan dengan suku bunga yang diperoleh di tahun 2023. Hali ini sejalan dengan peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) sebesar 25 bps pada April 2024, meskipun pada September 2024 BI kembali menurunkan suku bunga acuannya namun dampaknya belum terasa di tahun 2024. Perseroan menerapkan diversifikasi sumber pendanaan sebagai salah satu strategi dalam menekan beban pembiayaan dengan alternatif sumber pendanaan yang menawarkan suku bunga kompetitif. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada

2024 adalah sebesar Rp935.322 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp126.631 juta atau

tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp330.128 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp186.313 juta atau 36,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

2023, vaitu sebesar Rp516.441 juta. Penurunan ini sejalah dengan kualitas piutang yang tercermin dari rasio NPF perseroan yang terjaga dibawah 1%. Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan Jumlah beban gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp357.353 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp31.979 juta atau 9,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada

5.19% dari 3.836 pada Desember 2023 menjadi 4.035 karyawan pada Desember 2024. Selain

itu, peningkatan ini juga selaras dengan kebijakan Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan dan gaji karyawan

Umum dan Administrasi Jumlah beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp215.472 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp5.648 beseniber 2022 adulari sebesar in (2013). In talatu (3,5 di bandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp221.120 juta. Penurunan ini utamanya dari biaya pemasaran dan perjalanan. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam hal efisiensi dan mengoptimalkan pemanfaatan channel

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan Atas Jaminan Aset yang Dibiayai

Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp145.200 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp51.725 juta atau 55,33% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp93.475 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kerugian harga jual atas jaminan aset yang dibiayai. Penyusutan Aset Hak Guna

Penyusutan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp31.194 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp285 juta atau 0,92% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp30.909 juta.

Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan beban sewa di tahun 2024 sebesar Rp66 juta atau 2.20% dibandingkan dengan tahun 2023. Penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.823 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.653 juta atau 7,13% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp23.170 iuta.

Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan aset tetap yang dicatatkan oleh Perseroan pada

3. Laba Tahun Berjalan

tahun 2024.

Jumlah laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp415.465 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp142.053 juta atau 51,95% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp273.412 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan di tahun 2024 enjadi sebesar Rp2.532.538 juta dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu sebesar Rp2.382.493 4. Penghasilan Komprehensif Lain – Neto Setelah Pajak

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar minus Rp28.734 juta, yang mengalami

penurunan sebesar Rp50.985 juta atau 229,13% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp22.251 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan keuntungan atas lindung nilai arus kas - neto pada tahun 2024 sebesar Rp41.483 juta atau 387,58% jika dibandingkan dengan tahun 2023. 5. Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31

Dalam Jutaan Rupiah)

6.372.163

8.419.766

Desember 2024 adalah sebesar Rp386.731 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp91.068 juta atau 30,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp295.663 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan yang dicatatkan Perseroan di tahun 2024.

B. ANALISIS NERACA KEUANGAN

Piutang sewa pembiayaan - Neto

URAIAN	2024	2023
ASET		
KAS DAN SETARA KAS		
Kas	17.314	25.913
Bank - pihak ketiga	522.449	582.222
Deposito berjangka - pihak ketiga	1.119.394	480.000
Total kas dan setara kas	1.659.157	1.088.135
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(299)	(272)
Kas dan setara kas – Neto	1.658.858	1.087.863
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	10.153.782	7.552.944
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.853.355)	(1.408.812)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga Pihak berelasi	8.300.427	6.144.132
Piutang pembiayaan konsumen	13.853	13.001
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(894)	(1.141)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	12.959	11.860
Total piutang pembiayaan konsumen	8.313.386	6.155.992
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(439.655)	(336.122)
Piutang pembiayaan konsumen – Neto	7.873.731	5.819.870
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	7.300.721	9.601.286
Nilai residu yang dijamin	8.823.261	13.566.852
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(819.296)	(1.228.850)
Simpanan jaminan	(8.823.261)	(13.566.852)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	6.481.425	8.372.436
Pihak berelasi		
Piutang sewa pembiayaan	199.172	484.817
Nilai residu yang dijamin	89.144	138.659
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4.105)	(22.714)
Simpanan jaminan	(89.144)	(138.659)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	195.067	462.103
Total piutang sewa pembiayaan	6.676.492	8.834.539
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(304.329)	(414.773)

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.731.459 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp657.978 juta atau 4,09% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp16.073.481 juta. Kontribusi terbesar dari peningkatan asset disebabkan oleh peningkatan jumlah aset lancar Perseroan sebesar Rp682.423 juta atau 8,27% dari Rp8.252.173 juta pada tahun 2024 menjadi Rp8.934.596 juta. Peningkatan aset lancar disebabkan oleh peningkatan piutang pembiayaan konsumen dan kas dan setara kas - neto yang sterjadi pada tahun 2024 dibandingkan dengan 2023. Pada 31 Desember 2024, aset tidak lancar sebesar Rp7.796.863 juta mengalami sedikit perlambatan sebesar Rp24.445 juta atau 0,31% dari Rp 7.821.308 juta disebabkan oleh pelunasan angsuran atas piutang sewa pembiayaa

Piutang Pembiayaan Konsumen

Jumlah piutang pembiayaan konsumen neto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesa Rp7.873.731 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp2.053.861 juta atau 35,29% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp5.819.870 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pembiayaan baru Perseroan yang tumbuh 47,55% dibandingkan dengan tahun 2023. Piutang Sewa Pembiayaan

Jumlah piutang sewa pembiayaan neto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.372.163 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp2.047.603 juta atau -24,3% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp8.419.766 iuta. Penurunan tersebut disebahkan oleh pelunasan angsuran atas piutang sewa pembiayaan dan penurunan pembiayaan baru pada segmen kendaraan non penumpang

Tagihan Anjak Piutang

Jumlah tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp51.230 juta. yang mengalami peningkatan sebesar Rp47.165 juta atau 1.160,3% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp4.065 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh realisasi peningkatan pembiayaan baru tagihan anjak piutang di tahun 2024.

Liabilitas

	(uaiaii	i jutaan Kupian)
URAIAN	31 Desem	31 Desember
URAIAN	2024	2023
LIABILITAS		
Utang bank - Neto pihak ketiga	9.207.275	10.701.320
Beban akrual	108.367	161.534
Utang pajak	6.568	36.920
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	211.460	163.847
Pihak berelasi	5.762	6.486
Total utang lain-lain	217.222	170.333
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.490	23.184
Utang obligasi – Neto	4.386.610	2.529.613
Utang derivatif	30.770	10.151
TOTAL LIABILITAS	13.979.302	13.633.055

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp13,979,302 juta mengalami penjagkatan Rp346.247 juta atau 2,53% dari Rp13.633.055 juta pada tahun 2023. Penerbitan obligasi merupakan kontributor terbesar dalam peningkatan liabilitas Perseroan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 baik liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp7.549.653 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 8.291 juta atau 0,11% menjadi Rp7.541.362 juta yang disebabkan obligasi yang diterbitkan. Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp337.956 juta atau 5,5% dari Rp 6.091.693 juta pada tahun 2023 menjadi Rp 6.426.649 juta pada tahun 2024 yang disebabkan obligasi diterbitkan.

Utang Lain-lain

Jumlah utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp217.222 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp46.889 juta atau 27,52% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp170.333 juta. Peningkatan tersebut utamanya bersumber dari

Jumlah utang Obligasi neto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.386.610 juta, vang mengalami peningkatan sebesar Rp1.856.997 juta atau 73,4% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp2.529.613 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh erbitan obligasi oleh Perseroan pada tahun 2024

	(dalam	jutaan Rupiah
UDAIAN	URAIAN 31 Desemb	ber
URAIAN —	2024	2023
EKUITAS		
Modal saham – nilai nominal		
Rp1.000.000 per saham		
Modal dasar – 2.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.042.000 saham pada		
tahun 2024 dan 2023	1.042.000	1.042.000
Tambahan modal disetor	1.785	1.78
Penghasilan komprehensif lain		
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja – neto	5.129	3.083
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(37.317)	(6.537
Keuntungan revaluasi tanah	70.488	70.488
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	2.300	2.200
Belum ditentukan penggunaannya	1.667.772	1.327.407
TOTAL EKUITAS	2.752.157	2.440.426
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.731.459	16.073.481

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.752.157 juta. yang mengalami peningkatan sebesar Rp311.731 juta atau 12,77% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp2.440.426 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja – neto pada tahun 2024.

C. ANALISIS RASIO IMBAL HASIL Imbal Hasil Aset

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan

Tingkat imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 2,48%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu sebesar 1,70%. Peningkatan ini disebabkan oleh efisiensinya pengelolaan aset dalam menghasilkan kenaikan laba tahun berjalan Perseroan seiring peningkatan laba tahun berjalan Perseroan di

tahun 2024. Imbal Hasil Fkuitas

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalar terhadap jumlah ekuitas

Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 15,10%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu sebesar 11,20%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan pada 31 Desember

D. SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pinjaman jangka pendek naupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo, yang tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset. Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar 5,08 kali dan 5,59 kali. Sedangkan perbandingan antara

jumlah liabilitas dengan aset masing-masing berada pada jumlah sebesar 0,84 kali pada tanggal

31 Desember 2024 dan 0,85 kali pada tanggal 31 Desember 2023.

	(dalam	jutaan Rupiah)
V-t	31 Desember	nber
Keterangan	2024	2023
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktvitas Operasi	374.641	(715.630)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(62.255)	(63.518)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	259.381	784.370
Kenaikan neto kas dan setara kas	571.767	5.222
Kas dan setara kas awal tahun	1.088.135	1.083.596
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(745)	(683)
Van den astara kan akhir tahun	1 050 157	4 000 425

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktvitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp374.641 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp1.090.271 juta atau sebesar 152,35% jika dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar (Rp715.630 juta). Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan dari pengeluaran kas untuk transaksi sewa pembiayaan yang dikompensasi dengan penerimaan kas atas pembayaran angsuran kepada Perseroan atas transaksi sewa pembiayaan.

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp62.255 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.263 juta atau sebesar 1,98%, dari sebesar Rp63.518 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan perolehan aset hak guna sebesar Rp2.346 juta yang dikompensasikan dengan meningkatnya pembelian ase tetap sebesar Rp2.074 juta.

Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp259.381 juta, mengalami penurunan sebesar Rp524.989 juta atau sebesar 66,93%, dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp784.370 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena berkurangnya penambahan utang

Perseroan menjaga (manage) arus kas dengan cara menyesuaikan jumlah dan jangka waktu pinjaman dengan jumlah dan jangka waktu piutang konsumen agar tidak terjadi ketidaksesuaian (mismatch) antara arus kas yang diterima dari pelanggan dengan arus kas yang harus dibayarkan Perseroan kepada bank dan kewajiban obligasi.

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi tanpa menganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan mengelola likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh fasilitas pinjaman dan dengan terus-menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit maksimal. Untuk nengelola likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang

Pola Arus Kas Sesuai Dengan Karakteristik dan Siklus Bisnis Perseroan

Arus kas masuk untuk kegiatan usaha Perseroan sebagian besar didanai oleh penerimaan kas

yang dihasilkan dari kegiatan operasional, pinjaman bank dari dalam dan luar negeri, penerbitan obligasi, serta setoran modal dari pemegang saham. Perseroan pada dasarnya menggunakan dana (arus kas keluar) untuk penyaluran pembiayaan dengan skema sewa pembiayaan pembiayaan konsumen, dan anjak piutang, pembayaran bunga obligasi yang diterbitkan dan pinjaman bank yang diterima, pelunasan pokok pinjaman bank yang diterima, pembayaran pokok obligasi yang diterbitkan serta untuk pembayaran beban operasional. Perseroan selalu berupaya mempertahankan cadangan likuiditas untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya serta untuk memenuhi kebutuhan penyaluran pembiayaan.

F LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroal dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (cash inflow) ataupun arus kas keluar (cash outflow) Likuiditas Perseroan antara lain

Sumber internal dan eksternal likuiditas

Perseroan memiliki sumber likuiditas internal berupa kas dan setara kas dan sumber likuiditas eksternal yang berasal dari fasilitas kredit sindikasi, pembiayaan bersama maupun fasilitas kredit bilateral, baik itu jangka panjang ataupun pendek. Sumber likuiditas yang material yang dapat digunakan Pada posisi Desember 2024. Perseroan masih memiliki sumber likuiditas vang materia

yang belum digunakan sebesar Rp9.718.345 juta yang terdiri dari likuiditas internal sebesar Rp1.659.157 juta dan likuiditas eksternal sebesar Rp8.059.188 juta. Perseroan selalu menjaga tingkat likuiditas Perseroan, termasuk antisipasi untuk perkembangan penyaluran kredit, risiko kredit dari pelanggan dan ketersediaan dana sendiri maupun berupa pinjaman untuk menjamin kelancaran operasional Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan tidak mengetahu adanya kecenderungan, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia, termasuk arus kas dari aktivitas operasional, serta Obligasi yang diterbitkan ini, Perseroan berkeyakinan akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan kegiatan operasi Perseroan setidaknya untuk 12 bulan ke depan. Jika nantinya likuiditas Perseroan tidak mencukupi untuk memenuhi modal kerja, Perseroan akan berusaha mendapatkan pinjaman dan/atau fasilitas kredit baru maupun pendanaan melalui pasar modal.

KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS PERSEROAN Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkar dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2024 dan 2023.

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, bidang usaha yang dijalankar Perseroan juga tidak terlepas dari risiko yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi secara negatif kegiatan usaha Perseroan. Di bawah ini adalah uraian ringkasan

risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan: Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

- - Risiko Pembiayaan (Kredit) Risiko Pendanaar
- b. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan
- Risiko Kegagalan Perseroan Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Yang
 - Berlaku Dalam Industri Pembiayaan
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Kelangkaan Sumber Daya
- Risiko Reputasi
- Risiko Operasiona
- Risiko Umum
- 1. Risiko Perekonomian
- Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
- Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroar
- Risiko Hukum
- Risiko Kebijakan Pemerintah
- Risiko Ketentuan atau Peraturan Internasional
- Risiko Investasi Yang Berkaitan Dengan Obligasi
- Risiko tidak likuidnya Obligasi
- Risiko gagal bayar

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak materia dan relevan setelah tanggal laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono. Sungkoro & Surja, Akuntan Publik Independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dalam laporan audit tertanggal 15 Mei 2025 hingga Efektifnya Pernyataan Pendaftaran ini.

PROSPEK USAHA

Perseroan didirikan dengan nama "PT INDOMARU MULTI FINANCE" dan berkedudukan di Jakarta Timur, berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Indomaru Multi Finance No. 2 tanggal 1 Nopember 1993 yang dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta dar telah: (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993, (ii) didaftarkan pada tanggal 11 April 1994 dalam buku register untuk maksud itu yang berada di PN Jakarta Timur di bawah No. 191/Leg/1994, dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 9640 dari Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 94 tanggal 25 Nopember 1994 ("Akta Pendirian"). Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomaru Multi Finance Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 115 tanggal 27 Pebruari 2003 yang dibuat dihadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta dan telah (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003, serta (ii) diumumkan dalam Tambahan No. 4788 dari BNRI No. 48 tanggal 17 Juni 2003, nama perseroan telah dirubah menjadi bernama "PT Indomobil Finance Indonesia.

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus Ringkas ini. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan demikian Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 8 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Muhammad Kholid, S.H., Notaris di Jakarta dan telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-0001531.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, (ii) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahunan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010518 tanggal 10 Januari 2024, (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005160.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal 10 Januari 2024 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, telah menyetujui perubahan redaksi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, untuk disesuaikan dengan ketentuan KBLI 2020 dengan

memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku. Perubahan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan Usaha berdasarkan Akta Pendirian, sesuai ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar, Maksud dan Tujuan Perseroan jalah: menjalankan usaha-usaha dibidang consumers finance atau aan konsumen yaitu kegiatan usaha pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkar kebutuhan konsumen dengan sistim pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen. Untuk mencapai maksud tersebut diatas Perseroan dapat bekerja sama dengan perusahaa-perusahaar

untuk melakukan kegiatan Sewa Guna Usaha, Pembiayaan Konsumen dan Aniak Piutang sebagaimana Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-169/KM.6/2003 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 61/KMK.017/1994 Tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kenada PT Indomaru Multi Finance sebagaiman telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 223/KMK.017/1997 tanggal 12 Mer

Kemudian Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, sehingga Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha saat ini sesuai dengan Akta Perseroan Nomor 26 Tanggal 08 Januari 2024 yaitu menjadi sebagai berikut:

Maksud dan tujuan Perseroan jalah Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K).

- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakar kegiatan usaha sebagai berikut
- Perusahaan Pembiayaan Konvensional (64911)
- Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional
- dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu pembiayaan investasi; pembiayaan modal kerja; pembiayaan multiguna; dan/atau kegiatan usaha
- Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (64913):

Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan melaksanakan kegiatan pembiayaan syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan syariah.

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah Perusahaan Pembiayaan Konvensional (64911) Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (64913) namun kegiatan usaha yang telah benar benar dijalankan saat ini adalah pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan sewa operasi dan pembiayaar

saat pendirian adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Saham		
	Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	8.000	8.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
PT Indomobil Investment Corporation	4.080	4.080.000.000	
Marubeni Corporation	3.920	3.920.000.000	
Jumlah	8.000	8.000.000.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	0	0	

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus Ringkas ini, tidak terdapat perubahan atas struktur modalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan am 2 (dua) tahun terakhir. Dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 38/2020, sebagai berikut:

	Nilai Non	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	
Modal Dasar	2.000.000	2.000.000.000.000		
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh				
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	1.041.052	1.041.052.000.000	99,91	
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	948.000.000	0,09	
Jumlah	1.042.000	1.042.000.000.000	100,00	
Jumlah Saham Dalam Portonol	958 000	958 000 000 000		

2. Pengurusan dan Pengawasan

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus Ringkas ini, susunan Anggota Direksi dan Dewar Komisari Perseroan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 18 tanggal 12 Juni 2023, dibuat di hadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah (i) Diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No AHU-AH.01.09-0129341 tanggal 20 Juni 2023 dan (ii) Didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0114573.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023 sebagai berikut

Dewan Komisaris:

Jusak Kertowidjojo Komisaris Independer Triyana Iskandarsjah

Presiden Komisaris

Direksi:

Direktur

Direktur

Gunawan (Gunawan Effendi)

Presiden Direktur Edy Handojo Santoso Paulus A. Larosa Sifra Viona Tjahjono

3. Kegiatan Usaha Perseroan, Kecenderungan Dan Prospek Usaha Kegiatan Perseroan

Kegiatan Usaha Persergan berdasarkan Akta Pendirian, sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, Maksud dan Tujuan Perseroan ialah: - menjalankan usaha-usaha dibidang consumers finance atau pembiayaan konsumen yaitu kegiatan usaha pembiayaan untuk pengadaan barang kebutuhan konsumen dengan sistim pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen. Untuk mencapai maksud tersebut diatas Perseroan dapat bekerja sama dengan

Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 8 Januari

2024 yang dibuat di hadapan Muhammad Kholid Artha, S.H.. Notaris di Jakarta. dan telah: (i)

mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001531.AH.01.02.Tahun 2024 Tanggal 10 Januari 2024, ii) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan

Pemberitahunan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010518 tanggal 10 Januari 2024, (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005160.AH.01.11.Tahun 2024 pada

tanggal 10 Januari 2024 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Pasal

3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan

mengelami perubahan, untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha

Indonesia 2020 dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku, menjadi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar, Maksud dan Tujuan Perseroan ialah

Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar, untuk mencapai Maksud

Mencakup usaha peusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional,

dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan/atau kegiatan usaha

Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan yang melaksanakan

kegiatan pembiayaan syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar, Kegiatan Usaha Perseroan

berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah Perusahaan Pembiayaan Konvensional (64911) Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (64913), namun kegiatan usaha yang

telah benar benar dijalankan saat ini adalah pembiayaan investasi, pembiayaan modal keria.

Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap maksud dan tujuan tersebut dengan Klasifikasi

Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, sebagaimana termaktub dalam Perizinan Berusaha

Berbasis Risiko Nomor Induk Perseroan: 8120003901675 tanggal 13 Mei 2022, Kode KBLI: 64911

Beberapa lembaga keuangan internasional memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi

Indonesia tahun 2025 masih tetap stabil dikisaran 5%, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan

ekonomi global yang mencapai 3,2%. Beberapa lembaga keuangan tersebut antara lain World

Bank dan International Monetary Fund (IMF) sebesar 5.1%. Asian Development Bank (ADB)

sebesar 5,0% serta Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) sebesar

5,2%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia

Berdasarkan data yang di rilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada Maret 2025 tingkat inflasi Year-on-Year (y-on-y) sebesar 1,03%, sedangkan tingkat inflasi month to month (m-to-m) Maret

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memproyeksikan piutang pembiayaan industri

multifinance ditargetkan tumbuh sebesar 7%-8% pada tahun 2025. Proyeksi itu terbilang menurun

dari proveksi sebelumnya yang tumbuh sebesar 8%-10% pada 2025. Selain itu, Gabungan Industri

baru dapat dibukukan pada angka 900 ribu unit. Berdasarkan data terkini GAIKINDO dalam

periode Januari hingga Februari 2025 total penjualan mobil secara whole sales di Indonesia mencapai 134.227 unit. GAIKINDO memprediksi bahwa penjualan mobil akan membaik setelah

Lebaran. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) memproyeksikan penjualan sepeda motor dipasar domestik dapat mencapai 6,4-6,7 juta unit pada tahun 2025. AISI melaporkan bahwa

penjualan sepeda motor domestik mencapai 1.141.578 unit dalam dua bulan pertama tahun 2025.

Dengan tren penjualan otomotif yang diprediksi akan tumbuh, diikuti oleh proyeksi industri

Di tahun 2025, Perseroan akan terus menjaga komitmennya untuk menjadi perusahaan

pembiayaan yang mampu menghadirkan solusi finansial untuk mewujudkan kebutuhan

finansial nasabah di seluruh Indonesia dengan didukung oleh semangat untuk memberikan

yang terbaik. Sesuai dengan kebijakan strategis yang telah disusun, Perseroan akan fokus

mengejar pertumbuhan yang berkualitas. Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan konsisten

melakukan inovasi dalam mengembangkan beragam produk pembiayaan untuk menggarap pasar

pembiayaan baru yang potensial, namun tetap fokus pada pembiayaan terkait industri otomotif.

Perseroan juga menargetkan diversifikasi produk pembiayaan dengan tujuan memitigasi risiko dan

Perseroan berkomitmen untuk selalu beradaptasi dengan dinamika pasar, terus menjaga kualitas

aset, intensifikasi pengumpulan dan mengutamakan aset berkualitas baik dalam mencapai target.

Pada aspek pemasaran, Perseroan mengembangkan program pemasaran, membuat saluran/

jaringan bisnis dengan dealer lama dan baru atau merek lain, serta meningkatkan keterlibatan pelanggan melalui saluran digital. Perseroan akan menggarap peluang bisnis yang dinilai mampu

meningkatkan penjualan, seperti penyediaan produk baru dan optimalisasi penawaran pemasaran

Dalam melakukan melakukan kegiatan usaha pembiayaan, Perseroan menerapkan berbagai

strategi usaha. Perseroan menyadari bahwa strategi yang dijalankan akan mempengaruhi

Mengoptimalkan pelayanan untuk menciptakan kesetiaan dealer dan konsumen terhadap

Mengembangkan jaringan kerjasama dealer dengan dealer-dealer baru maupun merk-merk

Melakukan marketing visit untuk memberikan motivasi dan solusi jika dealer menghadapi

Mengembangkan program-program marketing dengan mempertimbangkan kondisi

Melakukan segmentasi bidang usaha dari calon konsumen untuk mendapatkan target

11. Penggunaan media berbasis digital baik untuk pemasaran maupun digitalisasi pengembangan

Adapun Strategi dan langkah-langkah konkret perusahaan untuk meningkatkan kuantitas dan

Menyediakan produk beragam dan keterjangkauan produk sehingga dapat diakses dan

Memberikan pembiayaan dengan biaya kompetitif dengan tetap menerapkan prinsip kehati-

Penggunaan teknologi informasi berbasis digital dalam proses pemasaran maupun

Berikut adalah beberapa strategi pengembangan bisnis yang diterapkan oleh Perseroan:

Menambah tim marketing untuk menunjang peningkatan jumlah pembiayaan

Meningkatkan komunikasi dengan dealer dan konsumen

Mengembangkan pembiayaan syariah, mutiguna, microfinance:

kualitas penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM sebagai berikut:

Rencana pengembangan dan/ atau perluasan jaringan kantor:

sebagai media pembayaran angsuran konsumen

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II. Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 - 46

Jakarta 10210

Tel. (021) 5091 4100

Fax. (021) 2520 990

www.bridanareksasekuritas.co.id

Email: debtcapitalmarket@brids.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indones

DBS Bank Tower, Ciputra World 1, Lt 32

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5

Jakarta 12940

Telp.: (021) 3003 4900

Faksimili: (021) 3003 4944

www.dbsvickers.com Email: corporate.finance@dbs.com

dbsvisettlement@dbs.com

PT Mandiri Sekuritas

Jl. Jend Sudirman Kav. 54 - 55

Telepon: (021) 526 3445

Faksimili: (021) 527 5701

email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id

enara Mandiri I, Lantai 24 - 25

Memanfaatkan database konsumen untuk memperoleh pembiayaan baru

operasional Perusahaan dengan tetap memastikan aspek keamanan data.

Mengembangkan jaringan kerjasama dengan dealer baru maupun merk-merk baru;

Perseroan juga memiliki strategi dan langkah-langkah konkret untuk merespon dukungan terhadap

kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan dan memperkuat perekonomian nasional

Mengembangkan channel pembayaran angsuran konsumen melalui ekosistem keuangar

Bekerja sama dengan bank, penyedia dompet digital, e commerce dan penggunaan QRIS

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

KAP Purwantono, Sungkoro & Suria

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO

CALON PEMBELL ORLIGASI DALAM PENAWARAN LIMUM INI DIHARAPKAN LINTUK

PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA OBLIGASI. PEMBELIAN.

PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN

PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh di kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi pada tanggal 26 Juni 2025 pukul 09.00 WIB sampai dengan 30 Juni 2025

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lt. 18

Jl. Jend Sudirman Kav. 52 - 53

Jakarta 12190

Tel: (021) 2924 9088

Fax: (021) 2924 9150

email: fit@trimegah.com

PT CIMB Niaga Sekuritas

Graha CIMB Niaga Lantai 25

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190

Tel. (+6221) 5084 7847

www.cimbniaga-ibk.co.id

Email: jk.dcmproject@cimbniaga-ibk.co.id

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lt 16, SCBD lot 10

Jakarta 12190

Telepon: (021) 5088 7168

Faksimili: (021) 5088 7167

email: fixed.income@ipc.co.id

PT RHB Sekuritas Indonesia

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53

Jakarta 12190, Indonesia

Telepon: (021) 5093 9868

Faksimili: (021) 5093 9859

email: rhbosk.id.fixedincome@rhbgroup.com

pukul 16.00 WIB di kantor masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sebagai berikut:

Mengembangkan jaringan kerjasama dengan dealer baru maupun merk-merk baru;

Mengembangkan jaringan kerjasama dengan dealer baru maupun merk-merk baru.

Thamrin & Rekan ("TR&Co")

PT Bank Mega Tbk

Optimalisasi fitur-fitur pada mobile apps until konsumen dan calon konsumen

Mengadakan online exhibition sebagai media kegiatan pemasaran.

2025 sebesar 1,65% dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Maret 2025 sebesar 0,39%.

Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) juga memproyeksikan di tahun 2025 penj

dan operasional dalam menghadapi tantangan di tahun 2025.

mengantisipasi fluktuasi permintaan pada segmen pembiayaan tertentu.

pembiayaan multiguna, pembiayaan sewa operasi dan pembiayaan syariah

dan Tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

sebagai berikut:

pembiayaan lain.

Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K)

melaksanakan pembiayaan syariah.

Perusahaan Pembiayaan Konvensional.

4. Prospek Usaha Perseroan

tahun 2025 sebesar 5,2%

di kantor cabang

masalah:

Strategia

hatian;

Langkah konkret

digital;

Langkah konkret

Akuntan Publik

Wali Amanat

Konsultan Hukur

Pemeringkat Efel

persaingan yang ada

Melakukan promosi bersama

5. Strategi Perseroai

keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Perusahaan Pembiayaan Konvensional (64911)

Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (64913)

INTER Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil

INVESTOR DAILY

RABU, 4 JUNI 2025

TENGGAT WAKTU TARIF

AS Meminta Penawaran **Terbaik**

WASHINGTON, ID – Pemerintahan

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump meminta negara-negara mitra dagangnya

menyodorkan penawaran terbaik pada Rabu (03/06/2025). Pemerintah AS ingin mempercepat negosiasi dengan beberapa negara mitra jelang

tenggat waktu selama 90 hari.

Oleh Happy Amanda Amalia

raf surat dari kantor Perwakilan Dagang Amerika Serikat (United States Trade Representative/USTR) kepada para negara mitra yang sedang bernegosiasi tarif memberikan gambaran tentang bagaimana Trump ingin menyelesaikan negosiasi dengan puluhan negara. Negosiasi ini sudah berlangsung sejak 9 April 2025, ketika Trump menunda sementara penerapan tarif "Liberation Day" selama 90 hari hingga 8 Juli 2025.

Jeda tersebut diambil setelah pasar saham, obligasi dan mata uang bergejolak, sebagai reaksi atas kebijakan tarif yang meluas. Belum diketahui negara mana saja yang menerima surat tersebut. Tetapi, surat itu ditujukan kepada negaranegara yang sedang melakukan negosiasi aktif, termasuk melakukan pertemuan-pertemuan dan pertukaran dokumen.

Sebagai informasi, AS sedang terlibat dalam negosiasi perdagangan, di antaranya dengan Uni Eropa (UE), Jepang, Vietnam dan India.

Pihak UE mengaku belum menerima surat yang berisi permintaan dari pemerintahan Trump agar setiap negara yang sedang berunding menyampaikan penawaran terhaiknya Setelah menelepon Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen, Trump menetapkan tenggat waktu 9 Juli 2025 untuk melanjutkan pembicaraan antara AS dan UE.

Saat dikonfirmasi oleh Reuters, juru bicara Komisi Eropa menolak memberikan rincian mengenai dokumen dan penawaran yang dipertukarkan antara Uni Eropa dan AS dalam pembicaraan perdagangan mereka.

Sehingga belum diketahui apakah surat tersebut telah dikirim kepada tim negosiasi setiap negara mitra. Seorang juru bicara Komisi Eropa menolak untuk memberikan rincian mengenai dokumen dan usulan yang saling ditawarkan antara UE dan AS dalam pembicaraan perda-

"Apa yang dapat kami katakan adalah bahwa setelah panggilan telepon baru-baru ini antara Presiden von der Leyen dan Trump, kedua pihak sepakat untuk mempercepat laju pembicaraan," ujar juru bicara tersebut, mengacu pada pembicaraan minggu ini dengan tim teknis di Washington, serta pertemuan mendatang antara Komisioner Perdagangan UE Maros Sefcovic dan Perwakilan Dagang AS Jamieson Greer di Paris.

Urgensi

Isi surat tersebut menunjukkan urgensi dalam pemerintahan untuk menyelesaikan kesepakatan-kesepakatan dengan tenggat waktu yang ketat. Meskipun para pejabat, seperti penasihat ekonomi Gedung Putih Kevin Hassett telah berulang kali berjanji bahwa beberapa kesepakatan hampir selesai. Sejauh ini baru ada satu kesepakatan yang dicapai dengan mitra dagang utama AS, yakni Inggris.

Bahkan pakta terbatas itu lebih mirip kerangka kerja untuk pembicaraan yang sedang berlangsung daripada kesepakatan final.

Dalam draf tersebut, AS meminta negaranegara membuat daftar proposal terbaik mereka di beberapa sektor penting, termasuk penawaran tarif, juga kuota untuk pembelian produk-produk industri dan pertanian AS dan rencana demi memperbaiki hambatan-hambatan non-tarif.

Ada pula hal-hal lain yang diminta, menurut isi surat, termasuk komitmen terhadap perdagangan digital dan keamanan ekonomi, bersama dengan komitmen spesifik negara.

"AS akan mengevaluasi tanggapan-tanggapan tersebut dalam beberapa hari, dan menawarkan fondasi yang aman dan terukur, yang dapat mencakup tingkat tarif resiprokal," bunyi surat

Salah seorang pejabat USTR mengungkapkan bahwa pembicaraan perdagangan sedang berlangsung. (sumber lain)